

- 3) Shannon & Weaver, 1949, Komunikasi adalah bentuk interaksi manusia yang saling pengaruh mempengaruhi satu sama lainnya, sengaja atau tidak sengaja. Tidak terbatas pada bentuk komunikasi menggunakan bahasa verbal, tetapi juga dalam hal ekspresi muka, lukisan, seni, dan teknologi. (Pengantar Ilmu komunikasi, 1998, hal 20, Prof. Dr. Hafied Cangara, M. Sc.)
- 4) David K. Berlo, 1965 Ilmu pengantar komunikasi Komunikasi sebagai instrumen dari interaksi sosial berguna untuk mengetahui dan memprediksi setiap orang lain, juga untuk mengetahui keberadaan diri sendiri dalam menciptakan keseimbangan dengan masyarakat. (pengantar Ilmu komunikasi, 1998, hal 3, Prof. Dr. Hafied Cangara, M. Sc.)
- 5) Harorl D. Lasswell, 1960. Komunikasi pada dasarnya merupakan suatu proses yang menjelaskan siapa, mengatakan apa, dengan saluran apa, kepada siapa? Dengan akibat apa atau hasil apa? (Who? Says what? In which channel? To whom? With what effect?) (pengantar Ilmu komunikasi, 1998, hal 19, Prof. Dr. Hafied Cangara, M. Sc.) (Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar , 2005, hal 69, Dedy Mulyana)
- 6) Steven, Komunikasi Juga dapat terjadi kapan saja suatu organisme memberi reaksi terhadap suatu objek atau stimuli. Apakah itu berasal dari seseorang atau lingkungan sekitarnya.

analisis terapan sebagai instrumen untuk mencapai
 tem pribadi dan pekerjaan baik : jumlah jangka pendek
 atau jangka panjang. Jumlah jangka pendek misalnya
 diperoleh melalui kemampuan kerja yang baik
 dan tingkat energi kemampuan material ekonomi dan
 yang antara lain dapat dilihat dengan pengalokasian kesen-
 dan www.mawab.com untuk teknik teknik verbal dan
 seperti bahasa : sebagai mengolah hasil
 maka bahasa non verbal dan sebagainya yang pada
 untuk menunjukkan kepada orang lain siapa diri kita
 dan kita sebagai

gama dengan fungsi komunikasi : ini terdapat beberapa
 dan para ilmuwan yang telah dibuktikan bahwa
 dan sosial bahasa (Gardner & Hirsch, 1994) dan
 dan fungsi komunikasi adalah menyampaikan informasi
 dan mendidik dan sebagainya. Sedangkan Hirsch (1994)
 dalam Nurdin (2004 dan Hirsch, 1994) dan
 dan fungsi komunikasi sebagai berikut

fungsi bahasa lingkungan (environmental) of the
 bahasa yang berfungsi untuk memelihara dan kesempurnaan
 memelihara nilai nilai masyarakat

http://www.mawab.com/2011/01/

- b) Menghubungkan bagian-bagian yang terpisahkan dari masyarakat untuk menanggapi lingkungannya.
- c) Menurunkan warisan sosial dari generasi ke generasi berikutnya.

Jadi, perilaku komunikasi dapat diartikan sebagai sikap yang diekspresikan dalam suatu proses penyampaian informasi, gagasan, emosi, keahlian, dan lain-lain melalui simbol-simbol baik secara verbal maupun non verbal sehingga tercipta kesamaan makna.

Selain itu dalam penelitian ini juga termasuk dalam komunikasi kelompok, yang mana pada kali ini yang menjadi fokus adalah kelompok kecil. Karena pada hakikatnya ST Setia Surabaya adalah kelompok besar tapi itu hanya berlaku jika ada keperluan tertentu, misalnya adanya konser ST 12 . Mereka baru berbondong-bondong untuk berkerumun dalam kelompok. Tapi yang dipastikan dalam penelitian ini adalah yang sering berkumpul. Hanya beberapa dari anggota yang sering mengikuti acara *rutinan* (kumpul rutin) yang diadakannya tiap minggu. Maka dari itu ST Setia Surabaya digolongkan sebagai kelompok kecil.

Tipe satu arah yaitu, dalam komunikasi satu arah penerima pesan bersifat pasif dan keefektifan komunikasi ditentukan oleh bagaimana proses disampaikan, komunikasi satu arah memerlukan waktu yang relatif lebih singkat. *Tipe satu arah dengan umpan balik* disebut juga komunikasi mengarahkan atau memaksa. Proses yang terjadi yaitu, pengirim pesan mengirim pesan dan penerima pesan memberikan umpan balik dalam bentuk pernyataan sampai seberapa jauh mereka mengerti pesanyang diterima.

Tipe *dua arah* merupakan proses timbal balik, dimana setiap anggota kelompok mulai dengan mengirim pesan dan berusaha untuk mengerti pesan yang dikirim oleh anggota lain. Dalam proses tersebut kedua belah pihak bebas saling bertukar ide atau informasi melalui diskusi yang proaktif.

Komunikasi Kelompok kecil (*small group communication*) merupakan proses komunikasi antara tiga orang atau lebih yang berlangsung secara tatap muka. Dalam kelompok tersebut, anggota berinteraksi satu sama lain. Tipe komunikasi ini oleh banyak kalangan dinilai sebagai pengembangan dari komunikasi antar pribadi. Trenholm dan Jensen mengatakan bahwa komunikasi antara dua orang yang berlangsung secara tatap muka, biasanya bersifat spontan dan informal. Peserta satu sama lain menerima umpan balik secara maksimal. Peserta komunikasi berperan secara fleksibel sebagai pengirim dan penerima. Setelah orang ketiga bergabung di dalam interaksi tersebut, berakhirilah

